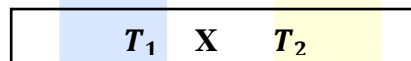


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data hasil penelitian ini berupa angka. Data yang diambil berupa angka dalam penelitian ini adalah data nilai hasil menulis teks eksplanasi. Menurut Daniel (dalam Suharsaputra, 2014 :49) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan statistika. Model penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini ada *one group pretest-posttest design* (satu kelompok) artinya penelitian ini membutuhkan hanya satu kelompok untuk diuji sebelum diberi perlakuan, lalu diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw pada materi menulis teks eksplanasi dan diuji kembali setelah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Subjek	Pre-Test	Treatment (Perlakuan)	Post-Test
Siswa kelas VI	T_1	X	T_2

Ket :

T_1 : Pretest sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model jigsaw

T_2 : Posttest setelah diberi perlakuan

Alasan peneliti menggunakan desain *one group pretest-posttest* adalah karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan, baik itu dalam penentuan sampel, lokasi penelitian dan keterbatasan waktu peneliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas VI di SD N Demangan, Kec. Kota, Kab. Kudus. Untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran jigsaw.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Untuk tahap perencanaan dimulai pada bulan Oktober, kemudian tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November- Januari, dan tahap penyusunan pada bulan Januari 2023.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Menurut Sugiyono (2006:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok untuk di uji, maka peneliti hanya membutuhkan populasi dan tidak melakukan penarikan sampel. Populasi pada penelitian ini adalah 13 siswa kelas VI SD N Demangan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Menurut Arikunto (2006:134) apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, maka subjeknya dapat diambil semua dalam penelitiannya dan disebut dengan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini sampel diambil dari seluruh bagian populasi yaitu 13 siswa kelas VI SD N Demangan karena subjeknya kurang dari 100.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes tertulis.

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan dalam proses pengukuran keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 223). Teknik pengumpulan data dengan tes ini dilakukan dengan tes tertulis, dimana peneliti ingin melihat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Tes tertulis yang akan dilakukan adalah membuat teks eksplanasi berdasarkan topik yang sudah disediakan, membuat teks eksplanasi ini harus berdasarkan ide atau pemikiran siswa sendiri sesuai dengan kaidah penulisan teks eksplanasi yang akan didiskusikan bersama kelompok. Soal pre-test dan post-test siswa

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Suharsaputra (2014:95) menyatakan bahwa tes adalah suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis amupun lisan sehingga dapat diketahui kemampuan individu atau responden yang bersangkutan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, tes tertulis dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran jigsaw berbantuan media Pop-Up. Soal tes tertulis selengkapnya akan dicantumkan di lampiran (lampiran 7, hal 57). Berikut aspek penilaian teks eksplanasi.

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Jumlah
1.	Isi	5 4 3 2 1	
2.	Organisasi	5 4 3 2 1	
3.	Kosa Kata	5 4 3 2 1	
4.	Penggunaan Bahasa	5 4 3 2 1	
5.	Mekanik	5 4 3 2 1	
Jumlah skor maksimal		25	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.6 Uji Coba Instrumen

Setelah peneliti menyusun instrumen, tahapan berikutnya yaitu melakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid untuk digunakan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap uji validitas isi.

1. Validitas Isi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 168-169). Ia juga mengatakan bahwa suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai nilai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya inferensial tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2015:10). Validitas sebenarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data pada subjek yang sebenarnya, instrumen tersebut perlu di uji cobakan terlebih dahulu pada sejumlah subjek. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas instrumen penelitian tersebut. Validitas tes menulis teks eksplanasi menggunakan validitas konstruk yaitu meminta pendapat dari ahli (*judgment experts*).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi dan bahan-bahan lainnya, sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan pada

orang lain. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa nilai atau skor menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran jigsaw.

Analisis data statistik menurut Sugiyono, (2014:211-213) suatu pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu data yang berupa angka. Data yang akan terkumpul pada penelitian ini adalah nilai pretest dan posttest hasil menulis teks eksplanasi yang kemudian dibandingkan. Maka untuk membandingkan kedua data nilai tersebut dilakukan dengan uji-t (*t-test*) untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik parametrik dengan uji *Pired-Sample t-test*. Sehingga dapat dituliskan langkah-langkah analisis data kuantitatif model eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*.

3.5.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Analisis data statistik deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007). Nilai yang dianalisis pada penelitian ini adalah pre-test dan post-test hasil menulis teks eksplanasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Menilai hasil menulis teks eksplanasi siswa sesuai rubrik penilaian pada tabel 3.1.
- b) Membuat tabulasi data untuk persiapan menghitung nilai rata-rata.
- c) Menghitung nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku.

- Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

X : Skor rata-rata

$\sum fx$: Jumlah skor

N : Jumlah sampel

- Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Ket :

SD : Standar Deviasi

n : Banyak data

x_i : Data ke- i

\bar{x} : Rataan hitungan

3.5.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel. Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial dan termasuk statistik parametrik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Kariadinata dan Abdurahman (2012:177) menjelaskan bahwa normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Sedangkan tujuan dilakukannya uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari sampel merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian nilai normalitas *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan *kolmogrov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan SPSS 24 :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$

3) Menentukan kriteria penggunaan taraf signifikansi

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

(sumber : Setawarno, 2016:55)

4) Hasil pengujian menggunakan SPSS

5) Memberikan kesimpulan

b. Uji Hipotesis 1

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis 1 digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up. Nilai yang akan di analisis pada pengujian hipotesis ini adalah nilai pre-test dan post-test hasil menulis teks eksplanasi. Pengujian dilakukan menggunakan *paired sample t test*, jika pada pengujian normalitas berdistribusi normal. Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up.

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up.

Pengujian hipotesis 1 dilakukan menggunakan *paired sample t test*. Arifin (2017:93) menjelaskan bahwa *one sample t test* atau uji t satu sampel merupakan teknis analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Pengujian *one sample t test* ini dilakukan dengan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut rumus uji *one sample t test*.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan : \bar{x} : rata-rata sampel

μ :rata-rata populasi

S : Standar Deviasi

n : jumlah (banyaknya) sampel

c. Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tujuan penggunaan KKM di sekolah dasar adalah sebagai acuan yang diberikan pada setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Nurlaila, 2023) KKM dibuat untuk meningkatkan kualitas, mutu pendidikan yang nantinya berguna untuk digunakan sebagai acuan oleh masing-masing matapelajaran. Nilai yang digunakan pada uji hipotesis ini adalah nilai pre-test dan post-test. Berikut ini adalah langkah melakukan analisis terkait kriteria ketuntasan minimal (KKM) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up secara individual. Pada hipotesis 2 ini dilakukan uji *one sample t-test* yang digunakan untuk menguji sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal yang dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu (Mustafidah, Imantoyo, & Suwarsito, 2020).

- 1) Menghitung hasil nilai siswa secara individual menggunakan pedoman rumus dibawah ini :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

(Kemendikbud, 2016 :68)

- 2) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas VI SD N Demangan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 KKM di SDN Demangan Kudus

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
≥ 70	Tuntas

< 70	Tidak Tuntas
------	--------------

Uji ketuntasan individual ini digunakan untuk mengetahui apakah pada nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa terdapat kenaikan atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Berikut tahap pengujian rata-rata nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa :

1) Menguji normalitas data

Pengujian normalitas data sudah dilakukan di awal yang diketahui normal ,sehingga tidak perlu melakukan pengujian kembali.

2) Menentukan hipotesis

Ho : Rata-rata nilai tes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up < 70.

Ha : Rata-rata nilai tes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up ≥ 70.

3) Menentukan nilai uji statistik

Menurut Kariadinata dan Abdurahman (2012 :197) pengujian kesamaan rata-rata dapat menggunakan uji t satu pihak kanan. Adapun rumusan uji statistik uji t satu pihak kanan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

x : rata-rata sampel

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

S : simpangan baku

n : jumlah sampel

4) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan : 0,05 atau 5%

5) Menentukan kriteria pengujian

Pengujian rata-rata ketuntasan menulis teks eksplanasi secara individual menggunakan uji t pihak kanan dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Uji ketuntasan ini menggunakan One Sample T Test 25 dengan melihat nilai signifikansi dan taraf signifikansinya. Berikut kriteria dalam menentukan pengujian :

Ha diterima jika signifikan $> 0,05$

Ha ditolak jika signifikan $\leq 0,05$

6) Membuat kesimpulan

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya rata-rata nilai tes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

d. Uji Hipotesis 3

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran jigsaw berbantuan media pop-up terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa adalah menggunakan uji N-gain. Lestari dan Yudhanegara (2015 : 235), menjelaskan bahwa data N-gain atau gain ternormalisasi merupakan data yang diperoleh dengan membandingkan selisih skor post-test dan pre-test dengan selisih SMI dan pre-test. Pengujian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Berikut tahap uji N-gain :

- 1) Menentukan nilai posttest
- 2) Menghitung skor maksimum ideal
- 3) Menghitung skor pretest
- 4) Menghitung peningkatan

Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan nilai N-gain : (Lestari dan Yudhanegara, 2015: 235).

$$N - gain = \frac{Skor Post Test - Skor Pre Test}{SMI - Skor Pre Test}$$

SMI : Skor Maksimal Ideal

Berdasarkan rumus uji N-gain tersebut, maka nilai N-gain akan berkisar antara 0 dan 1. Berikut kriteria untuk menentukan tinggi rendahnya nilai N-gain :

Tabel 3. 3 Kriteria Nilai Uji Gain

Niali N-Gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,70$	Rendah

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Demangan khususnya di kelas VI dengan cara pelaksanaan Pre-test, pemberian perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran jigsaw, dan pelaksanaan Post-test. Berikut prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Setelah melakukan wawancara dan observasi awal di kelas VI SD N Demangan pada pembelajaran teks eksplanasi, peneliti melanjutkan proses penelitian dengan melaksanakan *Pre-test*.
2. Peneliti menguji validitas instrumen.
3. Peneliti memberikan informasi kepada siswa kelas VI tentang penelitian yang akan dilakukan.
4. Peneliti menentukan kelompok eksperimen dari seluruh populasi.
5. Peneliti mengukur kemampuan awal siswa dengan memberikan Pre-test sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw.
6. Selanjutnya,peneliti memberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran jigsaw pada materi teks eksplanasi.
7. Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw, kemudian siswa diberi post-test tentang menulis teks eksplanasi.
8. Membandingkan nilai pretest dan posttest dengan cara menghitung selisih antara skor post-test dikurangi skor pretest untuk melihat perbedaan.
9. Peneliti melakukan teknik analisis data dengan melakukan uji analisis statistik deskriptif.

10. Peneliti melakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah ada pengaruh pada penerapan model pembelajaran jigsaw terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN Demangan.
11. Peneliti menganalisis data perhitungan pre-test, post-test dan uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.
12. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

